

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Membacakan dongeng disesuaikan dengan kondisi anak, dilihat bagaimana perilaku anak dengan mengganti tokoh cerita yang ada dalam dongeng sehingga anak merasa apa yang disampaikan dimengerti oleh anak. Membawakan dongeng yang menarik perhatian anak sehingga anak mudah menerima pesan moral yang disampaikan, kurangnya fasilitas seperti buku-buku cerita yang menarik bisa dijadikan sebagai referensi untuk mendongeng, guru tidak pernah mengikuti pelatihan dongeng dapat mempengaruhi guru membawakan dongeng pada anak, jika dilihat dari teori bahwa dengan mendongeng dapat memberikan banyak manfaat pada anak seperti rasa empati, minat baca, mengembangkan imajinasi anak. Dengan memberikan cerita dongeng anak-anak, maka anak-anak akan tertarik dan rasa penasaran ini membuat mereka ingin mencari tahu, ini adalah cara paling mudah yang bisa kita lakukan yakni dengan mendongeng.

5.2 Saran

1. Bagi guru yaitu agar terus belajar sehingga dongeng yang disampaikan menarik dan memberikan manfaat bagi anak
2. Bagi peneliti agar kiranya penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam kegiatan pembelajaran dalam dan belajar mengembangkan kemampuan mendongeng
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan kemampuan mendongeng dengan menggunakan metode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul mufahir.2013 -[/teori-peran-dan- menurut.di](http://fahir-blues.blogspot.com/2013/06.html) akses tanggal 26 Desember 2013. Dari <http://fahir-blues.blogspot.com/2013/06.html>

Adidevi69.2013. [konsep-peran-menurut-beberapa-ahli](http://konsep-peran-menurut-beberapa-ahli.blogspot.com/2013/06/08/).di akses tanggal 26 desember 2013.dari [://
http.wordpress.com/2013/06/08/ /](http://konsep-peran-menurut-beberapa-ahli.blogspot.com/2013/06/08/)

Bidanlia 2009. *Teori Peran (Rhole Theory)*. Di akses dari <http://bidanlia.blogspot.com/2009/07/teori-peran.html>. .

B.Uno Hamzah. 2010. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, Dan Repormasi Pendidikan Di Indonesia*. Bumi aksara: Jakarta.

Djamarah Saiful Bahri. 2003. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif suatu pendekatan teoritis psikologis*. PT Rineka Cipta, Jakarta

Dhieni Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik & Praktik*. Ar-ruzz Media. Jogjakarta

Hantsui 2012 fungsi-bahasa-bagi-anak-usia-dini. Akses pada tanggal 08-02-2014
dari <http://blogspot.com/09/html>

Mulyasa E. 2005. *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Rosda Karya

Moleong, Lexi. 2013. *metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung

Nurzubaini. 2013 *Perkembangan-Bahasa-Anak-Usia Dini* . di akses pada tanggal 08-02-2014
dari <http://blogspot.com/01/html> /

Rike-Rikeriwayanti. 2010. *Perkembangan-Bahasa-Untuk Anak-Usia*. Di akses pada tanggal 08-02-2014 dari <http://blogspot.com/12/html>

Sintanirwana. 2013. *Upaya-Meningkatkan-Kemampuan Bahasa*. Di akses pada tanggal 08-02-2014 dari <http://blogspot.com//05.html> /

Sugiono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wadintos. 2010. *manfaat-cerita-dongeng-anak-anak-bagi-perkembangan-buah-hati-kita*. Diakses pada tanggal 31 maret 2015. Dari <http://bidanku.com>.

Winarsih, Murni. 2007. *Intervensi Dini Bagi Anak Tuna Runngu Dalam Pemerolehan Bahasa*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan

<https://gurupojok.wordpress.com/perihal/pengertian-peran-guru-dalam-pendidikan/>

<https://anomsblg.wordpress.com/profesi-kependidikan/peran-guru-dalam-pembelajaran/>